

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dilihat dari model implementasi Ripley dan Franklin, pada variabel (*compliance*) atau kepatuhan diukur dengan dua indikator yaitu perilaku dan pemahaman implementor, ditemukan adanya perbedaan dalam pelaksanaan program dana desa. Desa Mekar Sari dinilai cukup baik dan bertindak sesuai dengan petunjuk teknis dalam melaksanakan program. Sedangkan untuk Desa Tanjung Kulim dinilai kurang baik, dikarenakan bertindak tidak sesuai petunjuk teknis penggunaan Dana Desa dan juga desa Mekar Sari dan Desa Tanjung Kulim belum sepenuhnya memahami petunjuk teknis dalam pelaksanaan program Dana Desa. Berdasarkan model implementasi Ripley dan Franklin berkaitan dengan variabel *what happening* atau apa yang terjadi

Pada indikator *The Profusion of Actors* atau Banyak Aktor yang Terlibat, dalam pelaksanaan program Dana Desa, dari Desa Mekar Sari dan Tanjung Kulim dari segi jabatan aktor yang terlibat telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program. Sedangkan dari segi *Identity* petunjuk program telah mengatur sedemikian rupa mengenai tugas pokok dan fungsi dari aktor dan implementor. Dan juga garis koordinasi dalam pelaksanaan implementasi program dana desa, antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan Kepala desa sudah terbangun koordinasi yang baik.

Selanjutnya pada indikator *Multiplicity and Vagueness of Goals* atau Keberagaman dan Ketidakjelasan Tujuan. Petunjuk teknis belum

memberikan kejelasan instruksi terhadap implementor hal itu dibuktikan dengan isi kebijakan seperti yang disampaikan perangkat desa di juknis masih ada anggaran Covid untuk saat ini sedangkan di desa mereka sudah tidak ada covid lagi dan ini menjadi kebingungan dan tanda tanya apakah anggaran covid itu bisa dialihkan ke kegiatan lain atau bagaimana. Namun, dari permasalahan itu dari pihak kabupaten yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah memberikan solusi untuk melakukan musyawarah dengan masyarakat desa masing-masing agar bisa mendapatkan keputusan terbaik terkait kebutuhan masyarakat. Untuk Desa Mekar Sari telah berdampak baik dimana masyarakat dimana pemerintah desa dapat memahami sasaran program sesuai arahan dari dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan program Dana Desa. Sedangkan Desa Tanjung Kulim manfaat pelaksanaan implementasi program Dana Desa belum sepenuhnya dirasakan masyarakat dikarenakan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menentukan prioritas penggunaan Dana Desa.

Perkembangan dan kerumitan program, pelaksanaan program Dana Desa di Desa Mekar Sari dan Tanjung Kulim terdapat kerumitan dalam petunjuk teknis sehingga sulit dimengerti, yang dimana ada program-program pemerintah yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga adanya perkembangan atau perubahan peraturan penggunaan Dana Desa yang membuat implementor kewalahan.

Kemudian pada indikator Partisipasi pada Semua Unit Pemerintah (The Participation of Governmental units at All Territorials levels dalam implementasi program dana desa pada level pemerintah daerah yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan kecamatan sudah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan program dana desa namun dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa belum mempunyai jadwal khusus dalam konsultasi hanya menunggu kepala desa yang datang, seharusnya dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa memiliki jadwal agar dalam proses pendampingan berjalan dengan lancar dan juga minimnya pengawasan yang dilakukan dari dinas inspektorat yaitu tidak ada kesempatan untuk mengaudit setiap tahunnya dengan alasan keterbatasan sumber daya manusia.

Sedangkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program dana desa belum sepenuhnya masyarakat dilibatkan terutama di Desa Tanjung Kulim. Begitu juga pada indikator faktor yang tidak terkendali dalam pelaksanaan program Dana Desa, baik di Desa Mekar Sari dan Desa Tanjung Kulim ditemukan kesamaan faktor-faktor yang tidak terkendali yaitu, faktor regulasi yang masih belum rinci dan jelas dan dana yang sedikit serta letak geografis.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat memperbaiki ataupun menyempurnakan implementasi program dana desa di Kabupaten Kepulauan Meranti. Saran-saran yang dimaksud adalah:

- Perlunya dilakukan upaya perbaikan petunjuk teknis dari pemerintah pusat agar mudah dipahami implementor dan menjelaskan secara rinci penggunaan Dana Desa
- Perlu dilakukan upaya pendampingan secara terus menerus dari Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa di Kabupaten Kepulauan Meranti Di Desa Mekar Sari dan Desa Tanjung Kulim
- Perlunya jadwal khusus dalam pendampingan agar meningkatkan pemahaman Kepala Desa dalam memahami jukni sehingga tujuan dari pelaksanaan implementasi program Dana Desa tercapai di lingkup Desa Kabupaten Kepulauan Meranti
- Perlunya pengawasan yang ketat dalam penggunaan Dana Desa oleh Dinas Inspektorat di lingkup Desa Kabupaten Kepulauan Meranti
- Untuk Desa Mekar Sari harus sering konsultasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Kepulauan Meranti
- Perlunya dilakukan pengawasan dan tindakan yang tegas dari dinas inspektorat dalam proses pelaksanaan implementasi program dana desa di Desa Tanjung Kulim Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Implementor di Desa Tanjung Kulim harus melakukan implementasi sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah pusat dan sering konsultasi dengan dinas pemberdayaan masyarakat dan desa serta harus melibatkan masyarakat di setiap kegiatan pembangunan desa
- Pemerintah Desa Tanjung Kulim Harus melibatkan masyarakat dalam setiap pembangunan desa



- Pemerintah Desa Tanjung Kulim harus selalu berkonsultasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Masyarakat Desa Tanjung Kulim harus berpartisipasi dan melakukan pengawasan dalam pelaksanaan implementasi program dana desa.

